

Implementasi Sakti dalam Mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Studi Pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Pesawaran)

M. Yusuf Bahtiar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Jan 26, 2026

Revised Feb 12, 2026

Accepted Feb 25, 2026

Keywords:

Aplikasi SAKTI
Pengelolaan APBN
Sistem Informasi Keuangan
Negara
Transparansi dan Akuntabilitas
MAN 1 Pesawaran

ABSTRACT

Menciptakan pengelolaan keuangan negara yang efisien, tertib, efektif, ekonomis, bertanggungjawab dan transparan penerapan sistem informasi dalam mengelola keuangan Negara yang didukung dengan penggunaan SAKTI yang sudah terintegrasi. SAKTI adalah sistem yang menghubungkan proses penganggaran dan perencanaan, pelaksanaan serta pertanggung jawaban dalam mengelola APBN di instansi atau lembaga milik pemerintah, yang menjadi bagian dari sistem informasi dalam mengelola keuangan Negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknis penggunaan dan menganalisis dampak dari Aplikasi SAKTI di MAN 1 Pesawaran. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field Research) deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi informan. Informan seluruh Pengguna SAKTI pengelola APBN di MAN 1 Pesawaran. Teknik analisis data pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi dengan basis komputerisasi dalam menjalankan fungsi dalam akuntansi dari bermacam-macam organisasi bisnis. Hasil penelitian Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang sudah diterapkan di MAN 1 Pesawaran sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik dan telah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan. Aplikasi SAKTI yang ada saat ini, dapat memberikan kemudahan dan membantu MAN 1 Pesawaran dalam menjalankan kegiatan pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang diawali dari merencanakan, melaksanakan sampai terakhir yaitu mempertanggungjawabkan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

M. Yusuf Bahtiar,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
UIN Raden Intan Lampung,
Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung, Indonesia.
Email: myusufbahtiar@radenintan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Guna menciptakan pengelolaan keuangan negara yang efisien, tertib, efektif, ekonomis, bertanggungjawab dan transparan penerapan sistem informasi dalam mengelola keuangan Negara yang didukung dengan penggunaan SAKTI yang sudah terintegrasi. SAKTI adalah sistem yang menghubungkan proses penganggaran dan perencanaan, pelaksanaan serta pertanggung jawaban dalam mengelola APBN di instansi atau lembaga milik pemerintah, yang menjadi bagian dari sistem informasi dalam mengelola keuangan Negara.

As'syifa, Nur (2022) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, Judul ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNA APLIKASI SAKTI : INTEGRASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN (Studi Kasus di Satuan Kerja Deputi Bidang Perlindungan Khusus Anak).

Hasil penelitian bahwa sistem yang ada di SAKTI mampu berjalan dengan efektif dalam mengelola keuangan negara dan menyusun pelaporan pertanggungjawaban yang ada pada Satker Deputy Bidang Perlindungan Khusus Anak. Sistem yang saling terkait yang ada pada SAKTI dapat menghemat waktu dalam pemrosesan mengelola anggaran negara. Sistem yang ada pada SAKTI telah berada pada tingkat pengamanan yang tinggi disebabkan memiliki One Time Password (OTP) dalam tiap kali penggunaannya. Penyusunan pelaporan pertanggungjawaban perbendaharaan dalam penggunaan sistem SAKTI juga menjadi lebih ringkas. Memudahkan dalam mengambil data dan mencetak laporan yang sudah tersusun menjadi praktis dan pelaporan pertanggungjawaban perbendaharaan negara dapat disampaikan tepat pada waktunya.

Maulida Rizki Nur Hanifa Ismail (2022) Universitas Hang Tuah Surabaya, Judul ANALISIS SISTEM APLIKASI KEUANGAN TINGKAT INSTANSI (SAKTI) DALAM KONSEP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur).

Hasil penelitian penerapan SAKTI yang sudah dilakukan dengan maksimal dan data yang didapati sudah sesuai dengan komponen penelitian yang enam tersebut. Pada penelitian ini terdapat faktor yang mendukung yaitu dengan adanya saling bekerjasama antar tim kerja, perencanaan anggaran negara yang sudah baik, dan diperkuat dengan dasar hukum yang sudah jelas. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat yang ditemukan didalam penelitian ini yaitu timbul masalah yang berkaitan dengan beban kerja para pegawai serta dukungan jaringan internet dan telekomunikasi. Pitutur, Miftahudin Aji (2022) Politeknik Keuangan Negara STAN, Judul TINJAUAN IMPLEMENTASI APLIKASI SAKTI MODUL PENGANGGARAN (RKAKL) PADA SATKER MITRA KERJA KPPN MADIUN TAHUN 2022

Hasil penelitian seluruh implementasi pada aplikasi SAKTI dengan modul penganggaran dalam penyusunan RKAKL di satker mitra kerja lingkup KPPN Madiun telah berjalan secara baik dan mampu menimbulkan kebermanfaatannya yang berhubungan dengan pengguna dan berbagai pihak yang memiliki kepentingan. Meskipun dari hasil survey para responden memunculkan pernyataan masih memiliki beberapa hal teknis yang sedang dirasakan para pengguna.

Kebaharuan Penelitian dari penelitian ini dibandingkan dengan 3 penelitian sebelumnya yaitu pertama lokasi penelitian yang dilakukan berada pada institusi pendidikan yang notabene fokus tujuan utamanya adalah hasil dari sebuah pendidikan, kedua dilakukan pada institusi madrasah dibawah naungan kementerian agama, ketiga meneliti seluruh modul yang ada pada Aplikasi SAKTI.

Tujuan Penelitian dari penelitian ini untuk Mengetahui teknis penggunaan SAKTI di MAN 1 Pesawaran dan Menganalisis dampak penggunaan SAKTI di MAN 1 Pesawaran dalam mengelola APBN

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*) yang berlokasi di Madrasah Aliyah di Kab. Pesawaran menggunakan sumber data primer yaitu wawancara dan Observasi sedangkan untuk sumber data sekunder menggunakan dokumentasi, dengan cara pengumpulan datanya wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Analisis Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data Collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusions*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi aplikasi SAKTI MAN 1 Pesawaran harus dilaksanakan sesuai dengan ketetapan Menteri Keuangan yang termaktub dalam Peraturan Menteri Keuangan No.171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem Sakti. Aplikasi SAKTI diterapkan untuk menggantikan seluruh aplikasi yang digunakan sebelumnya. Aplikasi SAKTI mampu mengintegrasikan seluruh proses sistem pengelolaan keuangan negara mulai dari proses perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban. Pengelolaan keuangan negara yang dimulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban dapat dilaksanakan dengan mudah dan cepat karena adanya aplikasi SAKTI. Hal ini membuat perubahan yang sempurna dalam pengelolaan keuangan negara. SAKTI memberikan perubahan disisi penggabungan aplikasi eksisting menjadi satu kesatuan yang utuh

dan terintegrasi dalam satu sistem yang didalamnya terdapat berbagai modul. Modul tersebut terdiri dari Modul Penganggaran untuk proses perencanaan dan penganggaran, modul Komitmen, Bendahara, Aset Tetap, Persediaan dan Pembayaran untuk proses pelaksanaan serta modul G/L dan pelaporan untuk proses pelaporan dan pertanggungjawaban. Modul tersebut saling berkaitan satu sama lain dan menghasilkan beberapa output dari modul itu sendiri. Instansi pemerintah khususnya MAN 1 Pesawaran berpedoman pada modul aplikasi sebagai berikut,

Tabel 1. Modul

Perencanaan dan Penganggaran	Pelaksanaan	Pelaporan dan Pertanggung jawaban
Modul Administrasi dan Modul Penganggaran	Modul Komitmen, Modul Bendahara, Modul Pembayaran, Modul Aset, Modul Persediaan, Modul Piutang	Modul G/L dan Pelaporan

Sumber : Data Dokumentasi MAN 1 Pesawaran 2024

Aplikasi-aplikasi yang sebelumnya berbasis offline sangat panjang prosesnya dan sering kali memunculkan banyak persoalan. Langkah dalam menyempurnakan agar mempermudah pekerjaan dalam memanfaatkan aplikasi yang berbeda-beda dan tidak saling terhubung serta untuk mengurangi persoalan misalnya backup datanya hilang dan langkah yang berulang-ulang meskipun asal dan arah dari kegiatan pengelolaan keuangan dari awal sampai akhir sama. Aplikasi SAKTI datang untuk menyediakan keperluan-keperluan satuan kerja sebab aplikasi ini terkoneksi dan terpusat di tempat yang sama pada pengelolaan data kementerian keuangan dan karena menggunakan basis web mampu mengaitkan antara sebuah siklus aktifitas transaksi ke siklus transaksi yang lainnya." (Staf Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesawaran)".

Implementasi aplikasi SAKTI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesawaran telah berbasis online web yang aplikasi sebelumnya masih menggunakan basis offline desktop, dalam menggunakan SAKTI sangat fleksibel dan mendapatkan rasa aman karena aksesnya mudah dapat dari mana saja dengan syarat masih mendapatkan jaringan sinyal internet. Usaha dalam mengembangkan dan melakukan penyempurnaan terus-menerus dilakukan dalam penggunaan aplikasi SAKTI. Kegiatan pengembangan dan penyempurnaan dilakukan dalam kerangka menyesuaikan kesamaan pemahaman para tenaga kerja yang menggunakannya dari awal proses transaksi hingga sampai diproses akhir pada aplikasi SAKTI.

".....,Pengimplementasian aplikasi SAKTI tidaklah gampang, tetapi yang perlu digaris bawahi aplikasi SAKTI ini adalah sebuah aplikasi yang memiliki sistem yang begitu penting dan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam mengelola keuangan negara. Aplikasi SAKTI adalah program yang memiliki terobosan inovasi yang paling baru dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan sebagai perwujudan atas perubahan sistem dalam mengelola keuangan negara yang mempunyai kelebihan dari sisi transparansi dan juga sisi akuntabilitas. Aplikasi SAKTI digunakan oleh seluruh satuan kerja yang berada di Indonesia. Kami mendapatkan sosialisasi dengan berbagai jenis mulai dari bimbingan teknis, pendampingan, mentoring dan lain sebagainya dalam upaya membantu kami sebagai satuan kerja guna mengimplementasikan SAKTI dalam mengelola anggaran pendapatan dan belanja negara. Di Tahun 2022 semua satuan kerja, kementerian lembaga termasuk kita Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesawaran sudah diwajibkan untuk mengimplementasikan dan menggunakan aplikasi SAKTI setiap melakukan pencairan dana." (Bendahara Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesawaran).

Mekanisme implementasi SAKTI dilakukan dengan tahap demi tahapan dan melewati berbagai proses perbaikan dan pengembangan didalam penerapannya. Pada Tahun 2022 kementerian keuangan sudah membuat peraturan bahwa kepada seluruh Kementerian/Lembaga tanpa terkecuali sudah diharuskan memakai aplikasi SAKTI. Kepada setiap pengguna dari aplikasi SAKTI wajib menyesuaikan perbedaan yang ada dalam implementasi dengan proses mulai dari merencanakan, melaksanakan dan mempertanggungjawabkan yang telah dilakukan. Berikut merupakan pembagian peran pengguna SAKTI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesawaran :

1. Kepala Madrasah sebagai Kuasa Pengguna Anggaran merupakan Approver Pembayaran dan Approver Anggaran;

2. Kepala Madrasah sebagai Pejabat Pembuat Komitmen merupakan Validator Pembayaran dan Approver Komitmen;
3. Kepala Urusan Tata Usaha merupakan Approver Pembayaran (PPSPM), Approver Aset, Approver Persediaan dan Admin;
4. Bendahara Pengeluaran merupakan Operator Komitmen dan Operator Pembayaran;
5. Staf Pengelola Keuangan merupakan Operator Anggaran, Operator Aset, Operator Persediaan, dan Operator Pelaporan.

Dari berbagai peran yang ada tersebut memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya tergantung dari setiap langkah dalam memproses merencanakan, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan untuk setiap modul yang tersedia pada aplikasi SAKTI. Ada 4 orang yang memegang 1 user SAKTI dan 1 orang memegang 2 user SAKTI pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesawaran yang berperan sebagai Administrator, Operator, Validator dan Approver. Administrator adalah pegawai yang ditetapkan untuk menjalankan fungsi dari pada teknis administrasi yang ada pada SAKTI. Untuk operator SAKTI memiliki tugas dalam pengoperasian, menyusun dan mencatat transaksi kedalam data pada aplikasi SAKTI, yang terdiri dari Operator persediaan, Operator pembayaran, Operator anggaran, Operator pelaporan, Operator asset, dan Operator komitmen. Untuk validator bertugas memvalidasi data apa yang sudah di sajikan oleh seorang operator. Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesawaran terdiri dari PPK dan PPSPM yang perannya diberikan kepada Kepala Madrasah dan Kepala Urusan Tata usaha. Sedangkan untuk Approver adalah pegawai yang mempunyai tanggungjawab dalam menyetujui semua transaksi yang terjadi dan data yang tersaji dalam penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SAKTI, peran Approver ini sering diberikan kepada seorang yang penjabat sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) yakni Kepala Madrasah.

Setiap user SAKTI pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesawaran dapat memiliki peran lebih dari satu. Dengan kondisi demikian, dari sisi keadaan Sumber Daya Manusia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesawaran masih kurang dalam mengelola peran-peran yang sudah diwajibkan ada pada aplikasi SAKTI tersebut, dengan membaca keadaan kualitas sebuah satuan kerja dan kapasitas yang ada dalam menjalankan roda organisasinya. Jika satu user SAKTI mendapatkan peran ganda atau lebih dari pada itu, akan memiliki kecenderungan munculnya kendala teknis yang terjadi saat mengoperasikan aplikasi SAKTI, lain dari pada itu juga akan berkurangnya penghematan waktu kerja yang akan digunakan disebabkan menjalankan tugas pokok dan fungsi dari berperan ganda tersebut juga mengurangi fungsi saling cek, pengawasan, serta saling kontrol antar peran satu dengan yang lainnya. Kendati demikian, permasalahan bisa di minimalisir selama tidak melanggar dari peraturan yang sudah ada dan masih berlaku sehingga para pegawai yang memiliki user SAKTI dapat menyesuaikan kapan waktu menjalankan peran yang ada dari pada user SAKTI tersebut. Dengan keadaan yang terjadi, satu pegawai yang memiliki user SAKTI namun menjalankan berbagai peran yang berbeda-beda tidak menjadi sebuah kendala yang berarti dalam mengimplementasikan aplikasi SAKTI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesawaran.

“....kode yang dijadikan penentu sebagai proses ke tahap selanjutnya bagi setiap user PPK, PPSPM dan KPA akan diberikan kode OTP, yang mana kode OTP tersebut diberikan hanya kepada pejabat dan diberlakukan hanya 5 menit pada saat setiap kali meminta kode OTP juga sebagai bentuk konfirmasi dan keamanan dari aplikasi SAKTI, sehingga meminimalisir penyalahgunaan oleh orang yang tidak memiliki keterkaitan.” (Validator User SAKTI MAN 1 Pesawaran).

Bendahara MAN 1 Pesawaran juga mengatakan bahwasanya setiap kali selesai di tahapan tertentu dan akan melanjutkan ke langkah berikutnya, aplikasi SAKTI akan memberikan suatu kode OTP (On Time Password) yang mana kode OTP tersebut akan digunakan untuk menjaga keamanan dan juga sebagai bentuk konfirmasi yang diberikan kepada satker MAN 1 Pesawaran bila akan melakukan ke langkah transaksi berikutnya dalam mengelola belanja negara, sampai pada saatnya aplikasi SAKTI tidak akan bisa dimanfaatkan oleh orang yang tidak bertanggungjawab dan juga tidak akan mamapu diakses oleh orang ataupun pihak yang bukan seharusnya.

Dampak penggunaan SAKTI di MAN 1 Pesawaran dalam mengelola APBN akan menyusun dalam menyampaikan informasi dalam mengelola APBN lebih tertib, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan akuntabel. Mekanisme dalam mengerjakan dan menyusun laporan pengelolaan

APBN menjadi sangat lebih mudah dikarenakan hanya membutuhkan perlakuan rekam data dan selanjutnya mencetak saja. Sangat jauh berbeda dengan aplikasi sebelumnya yang pernah hadir sebelum diperkenalkannya aplikasi SAKTI, didalam mengumpulkan Arsip Data Komputer (ADK) dari pada setiap aplikasi-aplikasi eksisting yang ada membuat data yang dikumpulkan akan memunculkan permasalahan. Selain itu juga, aplikasi SAKTI mempunyai perlindungan keamanan yang memadai dalam proses mengelola APBN tersebut, yaitu dengan adanya kode On Time Password (OTP). Kode OTP tersebut memiliki peran menjaga kredibilitas dan keamanan data yang ada pada setiap perbuatan atau tindakan proses transaksi, sehingga menjadi tidak mudah mengalami kehilangan data ataupun juga kekhawatiran akan disalahgunakannya oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Hal ini tersebut adalah bentuk dari pada kemajuan teknologi informasi di era yang serba digitalisasi yang dapat memberikan kemudahan serta kelancaran didalam mengelola pemerintahan khususnya di bidang pengelolaan APBN.

Beberapa keunggulan SAKTI diantaranya adalah Akuntansi berbasis akruar, interkoneksi dengan SPAN, tidak perlu mengelola banyak aplikasi, tidak perlu ke KPPN berkali-kali, satu basis data untuk semua modul, dan cukup 1 kali rekam terkoneksi ke menu lain.

4. KESIMPULAN

Teknis penggunaan SAKTI di MAN 1 Pesawaran Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang sudah diterapkan di MAN 1 Pesawaran sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik dan telah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 yang berlaku yang mengatur tentang mekanisme penggunaan sistem aplikasi SAKTI. Disarankan senantiasa mendorong pemahaman SDM agar meningkatkan pengetahuan dalam memahami semua menu yang ada pada SAKTI, baik melalui petunjuk dan teknis, terlibat aktif dalam sosialisasi dan bimbingan-bimbingan teknis SAKTI ataupun menjalankan transfer pengetahuan dengan baik.

Dampak penggunaan SAKTI di MAN 1 Pesawaran dalam mengelola APBN Aplikasi SAKTI yang ada saat ini, dapat memberikan kemudahan dan membantu MAN 1 Pesawaran dalam menjalankan kegiatan pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang diawali dari merencanakan, melaksanakan sampai terakhir yaitu mempertanggungjawabkan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Disarankan melakukan evaluasi dan monitoring kinerja satuan kerja secara periodik dalam menjalankan aplikasi SAKTI di MAN 1 Pesawaran.

REFERENCES

- Catatan atas Laporan Keuangan Madrasah Aliyah
Cholid Narbuko, Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
Enny Radjab, Andi Jam'an, Metodologi Penelitian Bisnis, (Makassar: Lembaga dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017)
Jurnal Basicedu Vol 5 No. 6 Tahun 2021, Hal. 5221-5226
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/1607/pdf>
Peraturan Menteri Keuangan No. 71/PMK.05/2021 <https://jdih.kemenkeu.go.id/download/923633c0-6208-4709-86e2-fa0b31643fe2/171~PMK.05~2021Per.pdf>
PP No 70 Tahun 2010 <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010>
Repository Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta <http://repository.stei.ac.id/9090/Repository/Universitas/Hang/Tuah/Surabaya>
[https://repository.hangtuah.ac.id/js/pdfjs/web/viewer.html?file=/repository/Maulid a.pdf](https://repository.hangtuah.ac.id/js/pdfjs/web/viewer.html?file=/repository/Maulid%20a.pdf)
Repository Digital Politeknik Keuangan Negara STAN <https://eprints.pknstan.ac.id/594/>
Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Alfabeta, 2016)
Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016)
Sutrisno Hadi, Metode Research, (Yogyakarta: UGM 2002)
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/jakarta1/id/data-publikasi/sakti/pendahuluan.html>
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/solok/id/data-publikasi/artikel/3042-sakti-unifikasi-sistem-aplikasi-dalam-pelaksanaan-apbn-di-masa-pandemi.html>